

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Saptono dan Utomo (2019:76) masalah sumber daya manusia sekarang yang masih menjadi pusat tumpuan dan perhatian dalam organisasi agar bisa bertahan pada era globalisasi dengan diiringi sesuatu persaingan tinggi yang makin ketat. Salah satu pelaksanaan sumber daya manusia ialah adanya sistem nilai pada kinerja yang disebut penilaian kinerja.

Kademin, Suwardi, dan Suryo (2023:161) menyatakan bahwa kinerja memiliki arti yang penting untuk pegawai, karena adanya penilaian kinerja dalam suatu organisasi, maka membuat pegawai merasakan adanya perhatian dari pimpinan, oleh karena itu juga akan menambah semangat kerja pegawai, dengan adanya penilaian kinerja tersebut memungkinkan pegawai yang mempunyai kreativitas dan prestasi akan dikembangkan, dipromosi, diberi penghargaan atas pencapaiannya dan prestasi yang dimiliki. Sebaliknya pegawai yang tidak memiliki prestasi kemungkinan akan dikeluarkan.

Menurut Sugiono dan Tobing (2021:390) organisasi berhasil tidak hanya ditentukan pada hasil dalam mengelola uang tapi bisa ditentukan keberhasilannya didalam mengelola SDM. Maksudnya dikelola ialah perusahaan bisa mampu menghubungkan proses atau cara pandang karyawan dan pimpinan perusahaan dengan rangka mengapai tujuan perusahaan dengan membangun mental kerja yang baik lewat loyalitas dan

dedikasi yang tinggi pada pekerjaannya, memberi bimbingan, dan arahan yang baik setiap bekerja pada seorang pemimpin kepada bawahan.

Menurut Sugiono dan Tobing (2021:390) komunikasi organisasi merupakan peran penting dalam dukungan efektivitas operasional organisasi dimana komunikasi jadi alat (*tool*) yang bisa dirancang manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Dunggio (2020:2) tingginya kinerja pegawai akan mendukung produktivitas organisasi, maka seharusnya pemimpin organisasi selalu memperhatikan kenaikan kinerja anggota buat kemajuan organisasi. Naiknya kinerja para anggota lagi berkaitan dengan bagaimana cara organisasi memajukan budaya organisasi yang ada.

Menurut Firmansyah dan Maria (2022:341) keberhasilan perusahaan ditentukan dengan orang-orang yang bekerja diperusahaan tersebut. Maka dengan itu perusahaan harus bisa mengendalikan karyawan dalam menghadapi masalah dan tantangan jika terjadi pada perusahaan. Maju mundurnya perusahaan tergantung bagaimana kepemimpinannya mengelola organisasi, karena kesetiaan dan disiplin karyawan bakal memberikan dukungan pada pemimpin bertanggung jawab dan dedikasi yang tinggi. Untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan berkembang, harus adanya dukungan budaya organisasi yang baik untuk seluruh pegawai didalam perusahaan.

Zaky (2021:90) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan serangkaian kepercayaan, nilai, perilaku dan norma yang dibagikan oleh anggota organisasi, yang membentuk pola perilaku yang diharapkan dan membantu memberi arahan pada tindakan individu dalam organisasi. Menurut Laksono dan Wilasittha (2023:250) komunikasi ialah proses penyampaian pesan atau informasi secara efektif berupa fakta,

gagasan, pikiran, perasaan antara dua orang atau lebih sehingga lebih mudah dapat dipahami.

Mahrawati (2020:94) menyatakan sumber daya manusia yang mempunyai bakat, motivasi, kualitas baik dan ingin kerja sama terhadap team maka akan jadi kunci berhasilnya organisasi. Untuk itu budaya organisasi sangat bergantung gimana pemimpin dapat memutuskan sasaran kerja yang mewujudkan pegawai yang berkualitas baik, produktif dan bermotivasi baik.

Lembaga Perasyarakatan (Lapas) adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik permasyarakatan di Indonesia. Sebelum dikenal lapas di indonesia dulunya disebut dengan istilah penjara. Lembaga permasyarakatan merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Permasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Departemen Kehakiman). Penghuni lembaga permasyarakatan bisa narapidana (napi) atau Warga Binaan Permasyarakatan (WBP) bisa juga yang statusnya masih tahanan, maksudnya orang tersebut masih berada dalam proses peradilan dan belum ditentukan bersalah atau tidak oleh hakim.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja, diketahui bahwa Kepala Lapas jarang melakukan rapat dengan bawahan, beberapa pegawai sering datang terlambat, Komunikasi biasanya dilakukan melalui whatsapp.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi pembahasan pada penelitian ini mengenai **“Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Perasyarakatan kelas IIA Tanjung Raja”**.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?
3. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?
4. Apakah Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

2. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja
3. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai pada Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas PGRI Palembang
Penelitian ini diharapkan bisa dapat digunakan dan bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan, Serta sebagai bahan referensi bacaan dipergustakaan Universitas bagi para mahasiswa.
2. Bagi Lapas Kelas IIA Tanjung Raja
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada organisasi untuk dijadikan bahan masukan dan informasi dalam hal Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.